

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien asam urat umumnya sama antara teori dan kasus. Penerapan kasus ini dilakukan dimulai dari pengkajian, merumuskan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Dari karya tulis ilmiah ini didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Data pengkajian dari kasus kelolaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien asam urat dengan nyeri akut, pasien mengeluhkan nyeri pada kedua lutunya, susah beraktivitas, tampak meringis, kemerahan dan bengkak pada area lutut, serta kadar asam urat 6,9 mg/dL.
2. Hasil data yang diperoleh pada kasus kelolaan tersebut didapatkan diagnosis keperawatan utama yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dibuktikan dengan adanya inflamasi pada lutut, mengeluh nyeri, pasien tampak meringis, kulit pada area lutut tampak kemerahan, dan susah beraktivitas.
3. Intervensi yang dirumuskan untuk mengatasi masalah yang dialami pasien untuk masalah keperawatan nyeri akut adalah menggunakan terapi air rebusan daun salam untuk mencapai kadar asam urat normal sehingga gejala nyeri yang ditimbulkan dari asam urat berkurang.
4. Implementasi pemberian air rebusan daun salam diberikan selama tiga kali dalam sehari dan dilakukan selama tiga hari.

5. Hasil evaluasi dari intervensi pemberian air rebusan daun salam kepada Ny. N di dapatkan nyeri akut menurun dengan skala nyeri sebelumnya 6 menjadi nyeri skala 3. Serta kadar asam urat sebelumnya adalah 6,9 mg/dL berkurang menjadi 6,4 mg/dL. Hal ini membuktikan bahwa intervensi terapi air rebusan daun salam efektif diberikan untuk mengurangi nyeri dan menurunkan kadar asam urat pada pasien.
6. Intervensi inovasi pemberian terapi air rebusan daun salam yang diberikan pada pasien kelolaan memperoleh hasil yang baik dimana pasien mengalami penurunan kadar asam urat setelah diberikan air rebusan daun salam. Disimpulkan bahwa intervensi pemberian air rebusan daun salam dapat menurunkan kadar asam urat dan nyeri pada pasien di Banjar Aseman kangin, dengan skala nyeri sebelumnya 6 menjadi nyeri skala 3. Serta kadar asam urat sebelumnya adalah 6,9 mg/dL berkurang menjadi 6,4 mg/dL.

B. Saran

Selesai dilakukannya asuhan keperawatan pada pasien dengan asam urat, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada:

1. Bagi pelayanan kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara

Diharapkan kepada tenaga medis khususnya perawat di bidang prolans Puskesmas Kuta Utara agar dapat memanfaatkan dan menerapkan implementasi air rebusan daun salam pada pasien yang mengalami nyeri akut akibat asma urat.

2. Bagi responden

Diharapkan responden rutin melaksanakan terapi yang telah diberikan sehingga kadar asam urat responden stabil dan tidak lagi mengalami kenaikan, serta nyeri tidak lagi timbul.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya tulis ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya mengenai tatalaksana pemberian asuhan keperawatan pada pasien asam urat dengan nyeri akut khususnya dalam pemberian air rebusan daun salam.